

ABSTRACT

Tri Hapsari Widyaningrum, Yohana Francisca. 2005. *Developing a Set of Instructional Materials Using Various Techniques Involving Physical Movements to Teach English to the Fifth Grade Students of the Elementary School*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

The purpose of this study was to develop a set of instructional materials using various techniques involving physical movements to teach English to the fifth grade students of the elementary school especially *SD Kanisius Bayat*. The issue that formed the background designing these English materials was that this is the first time for the fifth grade students of this elementary school to learn English. They have not got English lesson before. Because of this situation, they have difficulties in understanding English vocabulary. English should be taught since they were kids. Once they acquired sufficient vocabulary, they will be able to learn other components such as structure, pronunciation, etc. easily. There were two problems discussed in this study. The first problem dealt with how a set of instructional materials using various techniques involving physical movements to teach English to the fifth grade students of the elementary school designed. The second problem dealt with what the designed set of materials would look like.

The method that was applied in this study was survey study. To solve the first problem, the writer conducted needs survey by interviewing the headmaster and English teachers of this elementary school. The needs survey was conducted to observe the instructional design models and to get some information concerning the topic of the study. Based on the result of the needs survey, the writer adapted two instructional design models to design vocabulary materials, namely: Yalden's and Kemp's models. Those two models were adapted in order to create a new instructional design model. The new model combined consisted of seven steps. The steps were: (1) Conducting needs survey, (2) Stating the learning objectives and topics, (3) Specifying the learning objectives, (4) Listing the subject contents, (5) Developing the activities, (6) Conducting evaluation, and (7) Revising instructional materials.

In order to solve the second problem, the writer conducted survey research by distributing questionnaires to get evaluation, opinions, and suggestions from the respondents. The respondents were five English teachers of elementary school, three English instructors, and two English lecturers. Based on the result of the survey, the writer found that the respondents agreed with the designed materials. It could be seen from the average-degree of agreement which was 3.9 to 4.4, the median and the mode score were 4.0 on the 1.0 – 5.0 scale.

Hopefully, this design might be helpful for the teachers and students of *SD Kanisius Bayat* to develop their capability in English vocabulary. This design might also be helpful for further researchers who will conduct a similar study on related topics to develop better materials.

ABSTRAK

Tri Hapsari Widyaningrum, Yohana Francisca. 2005. *Pengembangan Materi untuk Mengajar Bahasa Inggris dengan Menggunakan Beberapa Teknik yang Menggabungkan Gerakan Tubuh kepada Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah rancangan materi untuk mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan beberapa teknik yang menggabungkan gerakan tubuh kepada siswa kelas lima Sekolah Dasar terutama SD Kanisius Bayat. Hal yang menjadi latar belakang penyusunan rancangan materi bahasa Inggris ini adalah bahwa para siswa kelas lima Sekolah Dasar ini baru pertama kali mendapatkan pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Mereka belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Inggris sebelumnya. Hal ini menyebabkan para siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Inggris. Bahasa Inggris sebaiknya diajarkan sejak dini kepada siswa. Setelah mendapat kosakata yang mencukupi, mereka akan mampu mempelajari komponen-komponen bahasa yang lain seperti struktur kata, pengucapan kata, dan lain-lain dengan mudah. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana menyusun suatu rancangan materi untuk mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan beberapa teknik yang menggabungkan gerakan tubuh kepada siswa kelas lima Sekolah Dasar. Permasalahan yang kedua adalah seperti apa materi pengajaran tersebut disusun.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Untuk menjawab permasalahan yang pertama, penulis melakukan analisa kebutuhan yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru Sekolah Dasar yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Berdasarkan hasil survey tersebut, penulis mengadaptasi dua model untuk menyusun materi kosakata bahasa Inggris yaitu model Yalden dan model Kemp untuk membuat model yang baru. Model baru yang digabungkan tersebut terdiri dari tujuh tahap. Tahap-tahap tersebut adalah (1) Melaksanakan analisa kebutuhan, (2) Merumuskan tujuan dan topik, (3) Spesifikasi tujuan pembelajaran, (4) Merumuskan isi pembelajaran, (5) Mengembangkan materi pembelajaran, (6) Melaksanakan evaluasi, dan (7) Memperbaiki materi pembelajaran.

Untuk menjawab permasalahan yang kedua, penulis membagikan kuesioner untuk memperoleh evaluasi, opini, dan saran dari beberapa responden. Responden terdiri dari lima guru pengampu mata pelajaran bahasa Inggris di Sekolah dasar, tiga instruktur, dan dua dosen bahasa Inggris. Dari hasil angket yang dibagikan, penulis menemukan bahwa para responden setuju dengan rancangan materi kosakata bahasa Inggris yang telah disusun. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persetujuan yang diperoleh yaitu 3,9 sampai 4,4. Hasil nilai tengah dan nilai yang paling sering muncul adalah 4,0 dari skala 1,0 – 5,0.

Semoga materi yang telah dirancang dapat membantu guru dan siswa SD Kanisius Bayat untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris. Materi ini juga diharapkan dapat para peneliti yang akan melaksanakan studi dengan topik yang sama untuk mengembangkan materi yang lebih baik.